

---

---

**EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA BANK  
PERKREDITAN RAKYAT DI KABUPATEN BANGLI**

**Ni Luh Selita<sup>1</sup>**

**I Ketut Sunarwijaya<sup>2</sup>**

**Putu Novia Hapsari Ardianti<sup>3</sup>**

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar*

Email: iksunarwijaya@unmas.ac.id

***Abstract***

*The effectiveness of the accounting information system is a measure to provide an overview of the extent to which the target can be achieved from electronic data, which is then converted into useful information. This study aims to analyze the effect of information technology sophistication, utilization of information technology, education level, task complexity, and management participation on the effectiveness of accounting information systems. The research population was 124 people from 3 BPRs in Bangli Regency. The sample in this study was 43 people who were determined based on the purposive sampling method. The analytical method used to test the hypothesis is multiple linear regression analysis. The results showed that the sophistication of information technology, the use of information technology and the level of education had no effect on the effectiveness of the accounting information system, while task complexity and management participation had a positive effect on the effectiveness of the accounting information system. This research is expected to improve the performance of employees involved in the use of accounting information systems, so as to increase the effectiveness of accounting information systems at Rural Banks in Bangli Regency.*

***Keywords:*** *Effectiveness Of Accounting Information Systems, Sophistication Of Information Technology, Utilization Of Information Technology, Education Level, Task Complexity, and Management Participation.*

**PENDAHULUAN**

Lembaga keuangan memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara. Lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya (Kasmir, 2008: 11). Sebagai salah satu lembaga keuangan, Bank memiliki posisi yang strategis dalam pembangunan dan perekonomian negara. Berdasarkan undang-undang yang berlaku menurut jenisnya dan berdasarkan cakupannya bank terdiri dari Bank Umum (BU) dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Secara umum, BPR merupakan badan usaha yang menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat, yang memiliki fungsi penunjang modernisasi pedesaan dan memberikan layanan jasa perbankan bagi golongan ekonomi lemah atau pengusaha kecil. Sebagian besar pelayanan BPR diberikan kepada masyarakat yang bermodal kecil yang sebagian berada pada sektor informal, sehingga perbaikan kinerja baik keuangan, manajemen dan administrasi harus ditingkatkan kualitasnya. Keunggulan yang dimiliki bank perkreditan rakyat adalah prosedur pelayanan yang sederhana, proses yang cepat, dan sistem kredit yang lebih fleksibel.

Sistem informasi akuntansi didefinisikan sebagai sumber daya manusia dan modal dalam suatu organisasi yang mempunyai tugas dalam menyiapkan informasi keuangan dan juga informasi yang diperoleh dari sebuah kegiatan pengumpulan dan pengolahan transaksi bisnis. Sistem informasi akuntansi dikatakan efektif apabila sistem mampu menghasilkan informasi yang dapat diterima dan mampu memenuhi harapan informasi secara tepat waktu (*timely*), akurat (*accurate*), dan dapat dipercaya (*reliable*). Efektivitas adalah metode yang

dibuat untuk mengambil keputusan, informasi yang sudah diolah dengan teknologi oleh pembuat keputusan, dan kapasitas pembuat keputusan untuk proses informasi (Gelinas, 2010:19).

Adapun faktor-faktor penting yang dapat memberikan pengaruh terhadap efektivitas sistem informasi dalam penelitian ini diantaranya kecanggihan teknologi informasi merupakan perkembangan dalam informasi dengan tujuan untuk meningkatkan penerimaan, pengolahan dan penyimpanan informasi sehingga dapat digunakan oleh pihak terkait dalam pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan (Anatan, 2009:14). Menurut Sari (2019) dalam penelitiannya menyatakan variabel kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Berbeda dengan hasil penelitian Aryanti (2019) menyatakan bahwa kecanggihan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi adalah pemanfaatan teknologi informasi, secara umum dapat digunakan untuk mengolah data, memproses, dan menyimpan data untuk menghasilkan manfaat yang dapat berguna bagi pemakainya seperti adanya sistem informasi yang akan mempermudah pengguna dalam kegiatan akuntansinya (Richardus 2011:2). Menurut Anggarini (2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. berbeda dengan Natalia (2019) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Namun penelitian yang dilakukan Ari, dkk (2014) menyatakan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh negatif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Tingkat pendidikan merupakan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi. Carter (1997:23) menyatakan pendidikan merupakan proses perkembangan kecakapan seseorang dalam bentuk sikap dan perilaku dalam masyarakatnya. Setiap individu memiliki tingkat Pendidikan yang berbeda baik pendidikan formal maupun non formal. Tingkat pendidikan diasumsikan bahwa karyawan yang memiliki Pendidikan yang tinggi akan menempati posisi yang lebih tinggi dalam suatu organisasi. Menurut Udayani (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan Juliantini (2018) menyatakan tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Faktor selanjutnya adalah kompleksitas tugas, Menurut Iskandar (2011:33) kompleksitas tugas adalah sulitnya suatu tugas yang dibebankan oleh terbatasnya kapabilitas dan daya ingat serta kemampuan untuk mengintegrasikan masalah yang dimiliki oleh seorang pembuat keputusan. Sulitnya suatu tugas yang diberikan kepada karyawan menyebabkan terpecahnya konsentrasi dari karyawan tersebut. Banyaknya tugas yang tidak terpola mengakibatkan terjadinya *human error*. Anjani & Wirawati (2018) dalam penelitiannya menyatakan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh negatif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan menurut Nopiyanti (2016) menyatakan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Namun penelitian menurut Sukma (2019) menyatakan bahwa kompleksitas tugas tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi

Faktor terakhir yang dapat mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi adalah partisipasi manajemen. Terry (2010:16) menjelaskan manajemen merupakan suatu proses khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian untuk menentukan serta mencapai tujuan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya. Menurut Rusmiati (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa partisipasi manajemen berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem

informasi akuntansi. sedangkan Sasongko (2020) menyatakan partisipasi manajemen tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Namun penelitian yang dilakukan Awaliyah (2017) menyatakan bahwa partisipasi manajemen berpengaruh negatif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan data laba/rugi Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Bangli Tahun 2016-2018 laba yang dihasilkan mengalami kenaikan dan penurunan secara berfluktuasi. Pada kenyataannya banyak permasalahan mendasar yang menyebabkan BPR tidak secara maksimal menerapkan sistem informasi akuntansi, hal ini disebabkan karena kemampuan dan pengalaman karyawan yang belum sebanding dengan perkembangan teknologi yang ada. Maka sistem informasi akuntansi BPR di Kabupaten Bangli perlu di tingkatkan agar laba yang dihasilkan setiap tahunnya mengalami peningkatan, sehingga laba akan stabil dan menghindari terjadinya kebangkrutan. Selain itu, dapat menimbulkan kenyamanan fisik atau lingkungan kerja yang lebih baik bagi karyawan, dengan demikian perlu diadakannya penelitian mengenai penerapan sistem informasi akuntansi yang saat ini masih terdapat kekurangan dalam penggunaannya.

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis kecanggihan teknologi informasi, pemanfaatan teknologi informasi, tingkat pendidikan, kompleksitas tugas, dan partisipasi manajemen terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Bangli. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan serta dapat memberikan masukan kepada penelitian selanjutnya.

## **TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### ***Technology Acceptance Model (TAM)***

Teori TAM digunakan dalam penelitian ini karena dalam *Technology Acceptance Model* dijelaskan bahwa sikap-sikap pengguna terhadap penerimaan suatu teknologi informasi akan ditentukan oleh persepsi pengguna itu sendiri. Dalam kaitannya dengan penelitian ini mengenai pengaruh kecanggihan teknologi informasi, pemanfaatan teknologi informasi, tingkat pendidikan, kompleksitas tugas dan partisipasi manajemen. Teori TAM dikembangkan dari teori psikologi yang menjelaskan tentang perilaku pengguna komputer yang berlandaskan pada kepercayaan (*trust*), sikap (*attitude*), keinginan (*intention*) dan hubungan perilaku pengguna (*user behavior relationship*). Menurut Gefen (2003:51) TAM merupakan model yang paling banyak digunakan dalam memprediksi penerimaan teknologi informasi, tujuan model ini untuk menjelaskan faktor-faktor utama dari perilaku pemakai teknologi informasi terhadap penerimaan penggunaan teknologi informasi itu sendiri.

### **Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi**

Kecanggihan teknologi informasi bila diaplikasikan pada rantai aktivitas akan menghasilkan produk yang memiliki nilai tinggi (Ellitan dan Anatan, 2009:14). Sistem yang memiliki kecanggihan teknologi yang baik akan membantu perusahaan dalam menghasilkan informasi yang cepat dan akurat dalam pembuatan keputusan yang efektif. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2019) yang menyatakan variabel kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil ini berarti bahwa semakin canggih teknologi informasi yang digunakan maka semakin tinggi pula efektivitas sistem informasi akuntansi yang dihasilkan. Berdasarkan teori TAM dan bukti empiris maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

**H<sub>1</sub>: Kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.**

---

---

## **Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi**

Pemanfaatan teknologi secara umum merupakan penggunaan secara optimal dari komputer untuk mengolah data, memproses, menyimpan, mendapatkan, menampilkan, dan mengirimkan dalam berbagai bentuk dan cara yang digunakan untuk menghasilkan manfaat yang dapat berguna bagi pemakainya. Menurut Jogiyanto, (1995:18) pemanfaatan teknologi informasi adalah perilaku karyawan teknologi dalam tugasnya dan pengukurannya berdasarkan frekuensi penggunaan dalam diversitas aplikasi yang dijalankan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Awaliyah (2017) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil ini berarti bahwa semakin tinggi pemanfaatan teknologi informasi maka dapat meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi. Berdasarkan teori TAM dan bukti empiris maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

**H<sub>2</sub>: Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.**

## **Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi**

Tingkat Pendidikan merupakan proses perkembangan kecakapan seseorang dalam bentuk sikap dan perilaku dalam masyarakatnya Carter (1997:23). Tingkat pendidikan adalah suatu kondisi jenjang pendidikan yang dimiliki oleh seseorang melalui pendidikan formal yang dipakai oleh pemerintah serta disahkan oleh departemen. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Udayani (2019) menyatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin tinggi pula efektivitas sistem informasi akuntansi yang dihasilkan. Berdasarkan teori TAM dan bukti empiris maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

**H<sub>3</sub>: Tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.**

## **Pengaruh Kompleksitas Tugas Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi**

Kompleksitas tugas adalah sulitnya suatu tugas yang dibebankan oleh terbatasnya kapabilitas, dan daya ingat serta kemampuan untuk mengintegrasikan masalah yang dimiliki oleh seorang pembuat keputusan. Iskandar (2011: 33), menjelaskan “*Complex task are ambiguous defined and difficult to measure objectively*”. Dimana tugas yang dihadapi dan harus diselesaikan setiap harinya berbeda-beda dan memiliki keterkaitan satu dan harus diselesaikan dengan baik walaupun dalam jangka waktu yang singkat. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Juliastini, dkk (2020), menyatakan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh negatif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat kompleksitas tugas maka semakin rendah efektivitas sistem informasi akuntansi yang dihasilkan. Berdasarkan teori TAM dan bukti empiris maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

**H<sub>4</sub>: Kompleksitas tugas berpengaruh negatif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.**

## **Pengaruh Partisipasi Manajemen Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi**

Partisipasi manajemen adalah perilaku manajerial yang paling sedikit mempunyai dua aspek, yaitu membatasi metode kerja bawahan dan mengontrol penyesuaian bawahan. Manajemen dapat mengambil keputusan lebih baik untuk pencapaian tujuan perusahaan secara maksimal, diperlukan juga informasi akuntansi manajemen sebagai pedoman bagi manajemen (Mangkunegara, 2013:115). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Adiyadnya (2019) menyatakan bahwa partisipasi manajemen berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil ini berarti bahwa semakin baik partisipasi manajemen maka semakin tinggi efektivitas sistem informasi akuntansi yang dihasilkan.

Berdasarkan teori TAM dan bukti empiris maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

**H<sub>5</sub>: Partisipasi manajemen berpengaruh negatif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.**

### **METODE PENELITIAN**

Lokasi penelitian dilakukan pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Bangli. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Bangli dengan total populasi sebanyak 124 orang dari 3 BPR. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 43 orang yang ditentukan berdasarkan metode *purposive sampling*, dengan kriteria sampel yaitu seluruh karyawan yang bekerja di BPR Kabupaten Bangli berjumlah 124 orang dan karyawan yang menggunakan sistem informasi akuntansi berjumlah 43 orang. Sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 43 responden. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda.

Kecanggihan teknologi informasi adalah perkembangan dalam bidang informasi dengan tujuan untuk meningkatkan penerimaan, pengolahan dan penyimpanan informasi sehingga dapat digunakan oleh pihak terkait untuk pengambilan keputusan dalam mencapai tujuan. Indikator yang digunakan untuk mengukur kecanggihan teknologi informasi dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian Tari (2021) yaitu : kemudahan dalam mengoperasikan sistem, ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas, dan kemudahan dalam menemukan data yang dibutuhkan. Pengukuran variabel kecanggihan teknologi informasi menggunakan skala likert dengan lima alternatif jawaban yang terdiri dari keterangan sangat tidak setuju (STS) dengan skor 1, tidak setuju (TS) dengan skor 2, kurang setuju (KS) dengan skor 3, setuju (S) dengan skor 4, dan sangat setuju (SS) dengan skor 5.

Pemanfaatan teknologi informasi adalah perilaku karyawan teknologi dalam tugasnya dan pengukurannya berdasarkan frekuensi penggunaan dalam diversitas aplikasi yang dijalankan. Indikator yang digunakan untuk mengukur pemanfaatan teknologi informasi dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian Noviana (2020) yaitu : frekuensi penggunaan, intensitas penggunaan, dan perangkat lunak yang digunakan. Pengukuran variabel kecanggihan teknologi informasi menggunakan skala likert dengan lima alternatif jawaban yang terdiri dari keterangan sangat tidak setuju (STS) dengan skor 1, tidak setuju (TS) dengan skor 2, kurang setuju (KS) dengan skor 3, setuju (S) dengan skor 4, dan sangat setuju (SS) dengan skor 5.

Tingkat pendidikan adalah jenjang pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan seseorang, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan. Pendidikan dibagi menjadi pendidikan formal dan pendidikan non formal. Indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat pendidikan dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian Wiriani (2018) yaitu : jenjang pendidikan dan kesesuaian jurusan pendidikan. Pengukuran variabel tingkat pendidikan menggunakan skala likert dengan lima alternatif jawaban yang terdiri dari keterangan sangat tidak setuju (STS) dengan skor 1, tidak setuju (TS) dengan skor 2, kurang setuju (KS) dengan skor 3, setuju (S) dengan skor 4, dan sangat setuju (SS) dengan skor 5.

Kompleksitas tugas merupakan tugas yang tidak terstruktur, sulit untuk dipahami, ambigu dan terkait satu sama lain. Kompleksitas tugas dianggap identik dengan tugas yang sulit atau struktur tugas yang rumit. Indikator yang digunakan untuk mengukur kompleksitas tugas dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian Nopiyanti (2016) yaitu : keterkaitan tugas dengan tugas lainnya, ketergantungan penyelesaian antar tugas, pemahaman struktur tugas, dan ketergantungan tugas terhadap tugas lainnya. Pengukuran variabel kompleksitas tugas menggunakan skala likert dengan lima alternatif jawaban yang terdiri dari keterangan sangat

tidak setuju (STS) dengan skor 1, tidak setuju (TS) dengan skor 2, kurang setuju (KS) dengan skor 3, setuju (S) dengan skor 4, dan sangat setuju (SS) dengan skor 5.

Partisipasi manajemen adalah keterlibatan manajemen dalam melakukan sistem informasi dan strategi pengembangan untuk sistem informasi yang akan diimplementasikan. Indikator yang digunakan untuk mengukur partisipasi manajemen dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian Rahmadani (2015) yaitu : pemeliharaan *hardware* dan *software*, penerapan sistem, dan pemeliharaan sistem dan pemecahan masalah. Pengukuran variabel partisipasi manajemen menggunakan skala likert dengan lima alternatif jawaban yang terdiri dari keterangan sangat tidak setuju (STS) dengan skor 1, tidak setuju (TS) dengan skor 2, kurang setuju (KS) dengan skor 3, setuju (S) dengan skor 4, dan sangat setuju (SS) dengan skor 5.

Ralph (2010:8) menyatakan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi adalah efektivitas suatu sistem berhubungan dengan kualitas sistem, yang merupakan kombinasi dari *hardware*, *software*, kebijakan dan prosedur dari sistem informasi dapat mengolah data menjadi informasi bagi para penggunanya. Indikator yang digunakan untuk mengukur efektivitas sistem informasi akuntansi dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian Trisnawati (2019) yaitu : kualitas sistem (*system quality*), kualitas informasi (*information quality*), kualitas layanan (*service quality*), pengguna informasi (*information use*), kepuasan pengguna (*user satisfaction*), dan keuntungan perusahaan (*net benefit*). Pengukuran variabel efektivitas sistem informasi akuntansi menggunakan skala likert dengan lima alternatif jawaban yang terdiri dari keterangan sangat tidak setuju (STS) dengan skor 1, tidak setuju (TS) dengan skor 2, kurang setuju (KS) dengan skor 3, setuju (S) dengan skor 4, dan sangat setuju (SS) dengan skor 5.

Penelitian ini menggunakan uji analisis regresi linier berganda ditunjukkan dalam persamaan sebagai berikut:

$$ESIA = \alpha + \beta_1TI + \beta_2KMT + \beta_3TK + \beta_4KT + \beta_5PM + e \dots\dots\dots(1)$$

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Uji Statistik Deskriptif

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KTI	43	17.00	25.00	20.9302	1.91976
PTI	43	11.00	25.00	21.2093	3.05160
TP	43	5.00	25.00	18.0233	3.73840
KT	43	14.00	25.00	20.0465	1.82514
PM	43	16.00	25.00	20.1163	1.25754
ESIA	43	34.00	75.00	60.7674	5.16784
Valid N (listwise)	43				

### Hasil Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Berdasarkan hasil pengujian dapat diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,061 yang lebih besar dari nilai signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa model residual data berdistribusi normal.

#### Uji Multikolinieritas

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa semua variabel bebas mempunyai nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

**Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi semua variabel bebas lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Berdasarkan Tabel 3 maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$ESIA = -0,850 + 0,419 KTI + -0,291 PTI + -0,067 TP + 1,918 KT + 1,082 PM \dots\dots\dots(2)$$

**Uji Model Fit (Uji Statistik F)**

**Tabel 2**  
**Uji Statistik F**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	757.674	5	151.535 9.838	15.403	.000 <sup>b</sup>
	Residual	364.000	37			
	Total	1121.674	42			

a. Dependent Variable: ESIA  
 b. Predictors: (Constant), PM, TP, KTI, PTI, KT

Berdasarkan uji statistik F menunjukkan semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Uji ini dapat dilihat pada nilai F test sebesar 15.403 dan signifikansi < 0,05 yaitu 0,000. Sehingga model pada penelitian ini layak untuk uji selanjutnya.

**Koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)**

**Tabel 6**  
**Uji Koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.822 <sup>a</sup>	.675	.632	3.13653

a. Predictors: (Constant), PM, TP, KTI, PTI, KT  
 b. Dependent variable: ESIA

Berdasarkan hasil pengujian di atas nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,675 yang artinya variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen adalah sebesar 63,2%. Sedangkan sisanya sebesar 36,8% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian.

**Uji Hipotesis (Uji t)**

Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Pengaruh kecanggihan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi

Tabel 3 menunjukkan bahwa variabel kecanggihan teknologi informasi (KTI) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,419, nilai statistik t sebesar 1,330 dan tingkat signifikan sebesar 0,192 yang lebih besar dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa kecanggihan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sehingga H<sub>1</sub> ditolak.

- 2) Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi

Tabel 3 menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi (PTI) memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,291, nilai statistik t sebesar -1,421 dengan tingkat signifikan sebesar 0,164 yang lebih besar dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa

pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sehingga H2 ditolak.

- 3) Pengaruh tingkat pendidikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi  
Tabel 3 menunjukkan bahwa variabel tingkat pendidikan memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,067, nilai statistik t sebesar -0,476 dengan tingkat signifikan sebesar 0,637 yang lebih besar dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sehingga H3 ditolak.
- 4) Pengaruh kompleksitas tugas terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi  
Tabel 3 menunjukkan bahwa variabel kompleksitas tugas memiliki nilai koefisien sebesar 1,918, nilai statistik t sebesar 5,448 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sehingga H4 ditolak.
- 5) Pengaruh partisipasi manajemen terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi  
Tabel 3 menunjukkan bahwa variabel partisipasi manajemen memiliki nilai koefisien regresi sebesar 1,082, nilai statistik t sebesar 2,291 dengan tingkat signifikan sebesar 0,028 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa partisipasi manajemen berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sehingga H5 diterima.

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **Pengaruh kecanggihan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi**

Menurut hasil uji kecanggihan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. hal ini berarti bahwa canggih atau tidaknya teknologi informasi akuntansi yang digunakan tidak memiliki pengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. BPR di kabupaten Bangli sudah menggunakan teknologi sistem informasi akuntansi yang canggih, namun meskipun terdapat teknologi yang sudah canggih tetapi tidak sejalan dengan kemampuan karyawan dalam mengoperasikan komputer maka kecanggihan teknologi informasi tidak akan berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Di samping itu kecanggihan teknologi informasi yang dimiliki perusahaan harus diimbangi dengan adanya pelatihan yang intensif terhadap pengguna sistem, sehingga kecanggihan teknologi informasi yang dimiliki perusahaan akan memberikan dampak positif bagi perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aryanti (2019) dan Melliani (2020) yang menyatakan variabel kecanggihan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

#### **Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi**

Hasil uji menunjukkan pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, berarti tinggi atau rendahnya pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal ini disebabkan karena ketidakterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi akuntansi menyebabkan pemanfaatan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh, maka pengguna perlu dilibatkan dalam pengembangan teknologi sistem informasi akuntansi agar dapat memberikan pengaruh positif terhadap perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chandra (2017) dan Natalia (2019) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

#### **Pengaruh tingkat pendidikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi**

Hasil uji menunjukkan tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal ini disebabkan karena tingkat pendidikan bukanlah penentu meningkatnya efektivitas sistem informasi pada perusahaan. Tinggi rendahnya pendidikan

karyawan tidak menentukan keberhasilan dan ketepatan dalam menyelesaikan tugas-tugas dan tanggung jawab yang dibebankan oleh perusahaan. Artinya baik tingkat pendidikan SMP, SMA/SMK, Diploma, S1 dan S2 sama-sama mampu mengaplikasikan sistem informasi akuntansi dan memiliki kesempatan yang sama dalam meningkatkan kemampuannya dengan cara mengakses informasi melalui media online seperti google, youtube, dan aplikasi lainnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Juliantini (2018) dan Novianti (2021) yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

#### **Pengaruh kompleksitas tugas terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi**

Hasil uji menunjukkan kompleksitas tugas berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. artinya semakin tinggi kompleksitas tugas maka efektivitas sistem informasi akuntansi yang dihasilkan akan semakin baik. Hal ini disebabkan karena mengukur kompleksitas tugas karyawan dalam menggunakan suatu sistem itu sangat penting. Semakin sering kompleksitas tugas diberikan kepada karyawan maka akan menyebabkan karyawan lebih terbiasa dan fokus saat diberikan tugas yang banyak dan sulit untuk dipahami sehingga karyawan mampu meningkatkan penggunaan sistem informasi akuntansi dan mampu mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi menjadi lebih baik pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Bangli. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Perwira (2019) dan Suputra (2021) yang menyatakan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

#### **Pengaruh partisipasi manajemen terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi**

Hasil uji menunjukkan bahwa partisipasi manajemen berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. artinya partisipasi manajemen yang tinggi akan mendukung efektivitas sistem informasi akuntansi yang tinggi pula. Hal ini disebabkan karena Peran manajemen dalam mendukung berjalannya informasi akuntansi sangat dibutuhkan, bahkan partisipasi manajemen dari tahap perencanaan, pengimplementasian hingga pengembangan sistem informasi akuntansi akan sangat mendukung efektivitas dan keberhasilan sistem informasi akuntansi pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Bangli, dengan demikian sistem yang digunakan menjadi efektif. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Safitri, dkk (2017) dan Rusmiati (2018) yang menyatakan bahwa partisipasi manajemen berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

### **SIMPULAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kompleksitas tugas dan partisipasi manajemen berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. sedangkan variabel kecanggihan teknologi informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi, dan tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Adapun keterbatasan dan saran dalam penelitian ini yaitu berdasarkan nilai  $R^2$  - *Square Adjusted* yang diperoleh penelitian ini masih ada 36,8% variabel-variabel diluar model penelitian yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya seperti: pengetahuan manajer akuntansi, ukuran organisasi, kompetensi sumber daya manusia, dan lain-lain. Penelitian ini diharapkan memberikan masukan dan pertimbangan kepada BPR di Kabupaten Bangli untuk meningkatkan kinerja pengguna sistem informasi akuntansi sehingga secara umum dapat tercipta suatu kinerja yang terorganisir dengan menerapkan tugas dan tanggung jawab masing-masing tentunya tanpa mengabaikan faktor yang tidak berpengaruh maka efektivitas sistem informasi akuntansi akan semakin meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anatan, L., & Ellitan, L. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Bisnis Modern*. Bandung: Alfabeta.
- Anggarini, N.P. Tania. 2020. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengalaman Kerja, Pelatihan, Skill Dan Partisipasi Pemakai Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa Kota Denpasar. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati. Denpasar.
- Anjani, P., & Wirawati, N. (2018). Pengaruh Usia, Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, dan Kompleksitas Tugas terhadap Efektivitas Pengguna Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 22(3), 2430-2457. doi:10.24843/EJA. 2018.v22.i03.p29
- Aryanti, Ni Kadek Erna. 2019. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Perlindungan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Blahbatuh. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati. Denpasar.
- Awaliyah. 2017. Pengaruh Partisipasi Manajemen, Pelatihan Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Di PT. PJB. Bisnis Jasa O&M Se Indonesia. *E-Jurnal JAB. Vol.3 No.1, Juni 2017*.
- BPK RI (2017). Undang-undang (UU) No. 10 Tahun 1998. Tersedia pada: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/45486/uu-no-10-tahun-1998> (Diakses: 19 Juli 2021)
- Gefen, D., Karahanna, E. and Straub, D.W., "Trust and TAM in online shopping: an integrated model," *MIS Quarterly* (27:1), 2003, 51-90
- Gelinas, Jr., J, Ulric., Dull, Richard B. (2010). *Accounting Information System*, 8th Edition. South Western Cengage Learning.
- Juliantini, N. Kadek. 2018. Pengaruh Jabatan, Usia, Pengalaman, Tingkat Pendidikan, Dan Skill Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada BPR di Kecamatan Sukawati. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati. Denpasar.
- Iskandar, Takish Mohd and Zuraidah M.S. 2011. *Assessing The Effects of Self-efficacy and Task Complexity on Internal Control Audit judgment*. *AAMJAF*, 7(1): pp :29-52.
- Jogiyanto HM, 1995, *Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*, Andi Offset, Yogyakarta
- Juliastini, R., Indraswarawati, S. dan Karyada (2020) 'Pengaruh Formalisasi Pengembangan Sistem, Partisipasi Pemakai, Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Serba Usaha di Kecamatan Kintamani, Bangli', *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 1 (1), 186-203
- Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi 2008. Jakarta: PT. RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Mangkunegara, A.A. Anwar Prabu (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. PT.Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Melliani, Rian. 2020. Pengaruh Insentif, Pengalaman Kerja, Kompleksitas Tugas, Skill, Dan Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Tabanan. *E-Jurnal Universitas Mahasaraswati Denpasar*.
- Natalia, Tandirerung, Christina Jeane., Paranoan, Anthon. 2019. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akuntansi Netral*.

- Akuntabel, Objektif 2(1), 2019.
- Richardus, Eko. 2011. *Peranan Teknologi Informasi dan Internet*. Yogyakarta: Andi Offest.
- Safitri, M. N., Rahayu, S., & Triyanto, D. N. (2017). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Kinerja Individu terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *E-Proceeding of Management*, 4(1), 501–506.
- Sari. Gusti Ayu Muni Kharisma Nilla. 2019. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Main Office Of Krisna Holding Company. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati. Denpasar.
- Sasongko, D. A. (2020) “Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Pengetahuan Manajer Akuntansi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada Hotel Berbintang Tiga & Empat di Kota Semarang),” *Jurnal Ilmiah Aset*, September 2020, hal. 79-88 p-ISSN 1693-928X e-ISSN 2685-9629 DOI: <https://doi.org/10.37470/1.22.2.164>, 22(2).
- Suputra, Komang Arya. 2020. Pengaruh Partisipasi Manajer, Pengalaman Kerja Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Efektivitas Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Tabanan. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, Volume 2, Nomor 1, 2021. CC-BY-SA 4.0 License
- Sukma, N.L.P. Adinda Noviani. 2019. Pengaruh Pengalaman Kerja, Tingkat Ketelitian, Kompleksitas Tugas, Pelatihan dan Pemahaman *Staff* Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi di PT. Orindo Alam Ayu. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati. Denpasar.
- Terry, George R. “*Prinsip-Prinsip Manajemen*”, (Edisi Bahasa Indonesia), PT. Bumi Aksara, Bandung. 2010.
- Udayani, 2019. Pengaruh Gender, Umur, Tingkat Pendidikan, Pelatihan, Pengalaman Kerja, Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Bima San Prima. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mahasaraswati. Denpasar.